



**RENCANA AKSI
KEUANGAN
BERKELANJUTAN
2025**

PT. BPR DANA SELARAS SENTOSA

DAFTAR ISI

I	Ringkasan Eksekutif	
1	Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	2
2	Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Dana Selaras Sentosa	2
3	Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	2
4	Program yang akan Dilaksanakan	3
5	Alokasi Sumber Daya	3
6	Penanggung Jawab Pelaksana Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	4
II	Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	4
1	Rujukan Keuangan Berkelanjutan	4
2	Keterlibatan Para Pihak	5
III	Faktor Penentu Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	5
1	Rencana Strategis Bisnis	5
2	Kapasitas Organisasi	5
3	Kondisi keuangan dan kapasitas teknis	6
4	Kerjasama dengan pihak eksternal	7
5	Strategi Komunikasi	7
6	Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi	7
IV	Prioritas Dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	7
1	Program A: Peningkatan Portfolio Kredit Usaha Mikro	8
2	Program B: Peningkatan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Tabungan)	9
V	Tindak Lanjut Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	10

1. RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Pencapaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR Dana Selaras Sentosa yang tergolong BPRKU1 dan BPRKU2 pertama kali menerapkan keuangan berkelanjutan mulai tahun 2024.

2. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan PT BPR Dana Selaras Sentosa

Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

Menjadi BPR yang berkomitmen untuk mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui layanan keuangan yang inklusif, bertanggung jawab, dan berfokus pada kesejahteraan masyarakat serta pelestarian lingkungan, guna menciptakan nilai jangka panjang bagi nasabah, komunitas, dan pemangku kepentingan."

Visi ini mencakup beberapa aspek penting dalam keuangan berkelanjutan:

1. **Inklusif:** Memberikan akses keuangan kepada masyarakat, terutama kelompok yang kurang terlayani oleh sistem perbankan tradisional.
2. **Bertanggung jawab:** Menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan, memperhatikan dampak sosial dan lingkungan dari keputusan keuangan.
3. **Kesejahteraan masyarakat:** Fokus pada peningkatan kualitas hidup nasabah dan komunitas melalui pemberian kredit yang mendukung usaha-usaha produktif dan ramah lingkungan.
4. **Pelestarian lingkungan:** Mendorong praktek yang ramah lingkungan dalam setiap kegiatan operasional, termasuk dalam pemberian kredit kepada usaha yang menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

- Membina kerjasama yang saling menguntungkan dengan landasan kepercayaan berbasis pelayanan yang inovatif dan berkualitas sehingga bermanfaat bagi masyarakat khususnya nasabah juga intern PT. BPR Dana Selaras Sentosa.
- Memberikan layanan prima dan nilai tambah kepada nasabah selaku mitra pilihan utama dalam layanan Keuangan Berkelanjutan;
- Mengembangkan SDM profesional yang mempunyai semangat kreatifitas dan berkomitmen dengan melakukan praktek tata Kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)
- Melakukan kegiatan usaha berkelanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi

3. Tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

a. Meningkatkan Akses Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Memperluas akses keuangan bagi sektor UMKM yang berperan besar dalam perekonomian Indonesia, dengan memberikan pembiayaan yang berorientasi pada pengembangan usaha berkelanjutan dan ramah lingkungan. Tujuan ini juga mencakup pemberian pelatihan dan dukungan agar UMKM dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya.

- b. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan**
Mengintegrasikan prinsip manajemen risiko sosial dan lingkungan dalam setiap proses bisnis, termasuk dalam pemberian kredit, untuk memastikan bahwa setiap keputusan keuangan tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga tidak merugikan masyarakat dan lingkungan. Hal ini dapat dilakukan melalui penilaian dampak lingkungan dan sosial (ESG) dalam proses kredit.
- c. Memperkuat Edukasi dan Kesadaran Keuangan Berkelanjutan**
Melakukan program edukasi dan sosialisasi mengenai keuangan berkelanjutan bagi nasabah. Ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya investasi berkelanjutan, serta dampak positif yang dapat dihasilkan dari kebijakan finansial yang ramah lingkungan dan sosial.
- d. Mencapai Standar Transparansi dan Pelaporan Keuangan Berkelanjutan**
Menerapkan pelaporan keuangan yang lebih transparan dan terperinci mengenai dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari kegiatan bank.
- e. Mengoptimalkan Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan**
Meningkatkan kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga non-pemerintah, asosiasi perbankan, dan sektor swasta, untuk mempercepat penerapan keuangan berkelanjutan. Tujuannya adalah menciptakan kebijakan dan ekosistem yang mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, serta berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola risiko sosial dan lingkungan.
- f. Memperkuat Infrastruktur Digital untuk Keuangan Berkelanjutan**
Mengembangkan sistem dan platform digital yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Ini termasuk memperkenalkan produk-produk finansial berbasis teknologi yang lebih efisien dan mudah diakses oleh masyarakat luas, khususnya di daerah terpencil, serta memfasilitasi pembayaran yang lebih transparan dan aman untuk transaksi yang mendukung kegiatan berkelanjutan.

Dengan tujuan-tujuan tersebut, BPR dapat memainkan peran kunci dalam mendukung transisi ekonomi Indonesia menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan, dengan memanfaatkan sumber daya dan keahlian yang dimilikinya dalam menciptakan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang positif bagi masyarakat Indonesia.

4. Program yang akan Dilaksanakan

4.1. Rencana aksi 1 tahun

No	Bulan	Uraian Kegiatan
1	Maret 2025	Penyusunan Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan yang telah disetujui oleh Direksi.
2	Juni 2025	Penyelenggaraan edukasi kepada tim khusus keuangan berkelanjutan terkait dengan pedoman keuangan berkelanjutan internal yang sudah ditetapkan.
3	September 2025	Penugasan tugas pokok dan fungsi kepada unit kerja yang ditunjuk untuk pengelolaan Keuangan Berkelanjutan.

5. Alokasi Sumber Daya

Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut, BPR akan mengalokasikan sumber daya dana yang bersumber dari internal perusahaan. Kegiatan tersebut di atas akan dilaksanakan oleh Divisi Penanggung Jawab aktivitas / program kerja dengan melibatkan setiap organ dalam struktur organisasi.

6. Penanggung Jawab Pelaksana Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Penanggungjawab atas keseluruhan Aksi Keuangan Berkelanjutan oleh Unit Kerja Khusus dalam pelaksanaan penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai RAKB tahun 2025 pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut :

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memastikan semua hal yang sudah di rencanakan dan di setuju baik dalam penyusunan Strategi Bisnis maupun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sudah berjalan dengan sesuai dan selaras.
- Direksi memastikan semua strategi yang dijalankan sudah selaras baik Strategi Bisnis maupun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Membangun dan menerapkan budaya Keuangan Berkelanjutan dalam berbagai aspek organisasi, memastikan penerapan delapan prinsip Keuangan Berkelanjutan & implementasi RAKB.
- Divisi Bisnis menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan divisi terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan.
- Divisi Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan- kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
- Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
- Audit Internal memastikan semua hal berjalan sesuai dengan prosedur internal bank yang sudah di tentukan.
- Divisi Dana dan Jasa/ Perencanaan dengan menerbitkan atau mengembangkan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
- Divisi Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
- Divisi Sumber Daya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Divisi Umum melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya

II. PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Rujukan Keuangan Berkelanjutan

Rujukan yang digunakan sebagai acuan di PT. BPR Dana Selaras Sentosa dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini dilandasi dari POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- a. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2021 – 2025.

2. Keterlibatan Para Pihak

Penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan ini disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

III. FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Rencana strategis bisnis

- a. PT BPR Dana Selaras Sentosa berupaya meningkatkan kegiatan literasi dan inklusi yang telah menjadi target sasaran yang sudah direncanakan sehingga ini juga menjadi sarana promosi kepada Masyarakat agar lebih mengenal semua produk dan layanan yang dimiliki oleh Bank.
- b. PT BPR Dana Selaras Sentosa akan meningkatkan portolio kredit untuk membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional
- c. PT BPR Dana Selaras Sentosa akan terus memfokuskan pengembangan dan peningkatan kualitas kompetensi SDM sehingga semua visi dan misi bank bisa tercapai.

2. Kapasitas organisasi

a. Kepengurusan

Untuk mencapai visi dan misi PT BPR Dana Selaras Sentosa perlu didukung oleh sumber daya yang handal dan secara struktur organisasi (*terlampir*) disesuaikan dengan arah kebijakan dan pengembangan bisnis.

PT BPR Dana Selaras Sentosa telah memiliki jumlah pengurus yang lengkap, yaitu 2 (dua) anggota Direksi dan 2(dua) anggota Dewan Komisaris.

Direksi Bank		
No	Nama	Jabatan
1	Michael Wijaya Onggoro	Direktur Utama
2	Djonson	Direktur

Dewan Komisaris Bank		
No	Nama	Jabatan
1	Edi	Komisaris Utama
2	Abi Kundadi Stefanus	Komisaris

Pejabat Eksekutif Bank		
No	Nama	Jabatan
1	Agus Triyanto	PE Kepatuhan, MR dan APU PPT & PPPSPM
2	Melisa Priscilla	PE Operasional
3	Devi Sukesti Junaidi	PE Audit Intern
4	Sigit Purnomo	PE Kredit

b. Sumber Daya Manusia

Direksi dibantu oleh Pejabat Eksekutif yang meliputi Pejabat Eksekutif fungsi Audit Intern, Pejabat Eksekutif fungsi Kepatuhan merangkap fungsi Manajemen Risiko dan Program APU, PPT & PPPSPM. Untuk kebutuhan bisnis telah dilengkapi Pejabat Eksekutif Bagian Operasional dan Pejabat Eksekutif Bagian Kredit. Komposisi pegawai sbb:

Unit Kerja	Level Pejabat	Jumlah Pegawai
Operasional	1 orang	8 orang
Kredit	1 orang	2 orang
Audit Intern	1 orang	-
Kepatuhan/Manrisk	1 orang	-

**Jumlah Komposisi Karyawan
Berdasarkan Gender**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	9
2	Perempuan	5
Total		14

c. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Untuk mendukung aksi keuangan berkelanjutan, pengembangan SDM dilakukan secara berkesinambungan dengan mengikutsertakan pengurus dan pegawai pada pelatihan-pelatihan kompetensi kerja dan sertifikasi kompetensi kerja.

3. Kondisi keuangan dan kapasitas teknis

a. Kinerja Keuangan Bank

No	Indikator Keuangan	Oktober 2024	2023	2022
1	Total Aset	42.063.930.688	40.302.973.363	38.382.900.399
2	Total Aset Produktif	42.469.995.050	40.326.416.701	38.586.258.598
3	Modal Inti	11.461.262.894	10.863.302.094	9.924.051.402
4	Kredit Yang Diberikan	31.906.042.870	26.491.719.267	24.540.228.764
5	Laba Setelah Pajak	1.238.686.070	1.046.425.528	838.174.288

b. Rasio Keuangan Bank

No	Indikator Rasio	Oktober 2024	2023	2022
1	Rasio KPMM	70,22%	72,14%	70,12%
2	NPL Gross	5,50%	10,16%	11,44%
3	NPL Netto	4,35%	7,81%	9,38%
4	ROA	4,02%	3,10%	2,69%
5	NIM	8,75%	7,38%	7,88%
6	BOPO	72,87%	75,45%	81,55%
7	LDR	81,75%	67,10%	65,20%
8	CASH RATIO	18,91%	11,46%	8,85%

4. Kerjasama dengan pihak eksternal

Dalam rangka meningkatkan portfolio kredit PT. BPR Dana Selaras Sentosa juga melakukan kerjasama dengan lembaga atau pihak lain seperti Asuransi, Notaris, KJPP dalam penyaluran kredit, khususnya pada usaha-usaha produktif yang berwawasan lingkungan.

5. Strategi komunikasi

Strategi komunikasi yang diterapkan adalah aktif dan partisipatif. Penerapan strategi komunikasi selalu memperhatikan budaya sopan santun untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.

6. Sistem *monitoring*, evaluasi, dan mitigasi

PT BPR Dana Selaras Sentosa melaksanakan *monitoring*, evaluasi dan mitigasi secara berkala terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan sehingga semua target yang diharapkan bisa terlaksana dan mendapatkan hasil yang baik serta sesuai dengan mitigasi risiko yang sudah ditetapkan.

7. Kebijakan pemerintah

Pelaksanaan RAKB mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.

IV. PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Program A: Peningkatan Portfolio Kredit Usaha Mikro

a. Dasar Pemikiran

Untuk tercapainya keuangan berkelanjutan, BPR harus didukung oleh masyarakat yang ekonominya semakin meningkat. Usaha mikro merupakan pihak yang harus dijadikan sasaran peningkatan ekonominya melalui pemberian pinjaman yang lebih berpihak, sehingga pada gilirannya akan menopang pengembangan keuangan berkelanjutan bagi BPR.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1.	Penyaluran Kredit kepada UMKM	01/01/2025	31/12/2025	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber daya SDM yang berkompeten sehingga mampu mencapai target kredit yang sudah ditentukan - Sumber daya Dana yang digunakan untuk biaya pemasaran/promosi produk kredit. 	Direksi, Pejabat Eksekutif Kredit dan Tim Kredit

c. Sumber Daya

• Sumber Dana

Sumber Dana yang digunakan untuk biaya pemasaran/promosi produk kredit berasal dari sumber internal Perusahaan. Anggaran Dana yang diperlukan untuk pelaksanaan program A adalah Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah)

• Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia untuk RAKB ini menggunakan sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Penambahan sumber daya manusia melihat perkembangan yang terjadi di masa depan.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi dapat dilakukan dengan membandingkan realisasi kegiatan usaha terhadap target yang telah ditetapkan.

e. Tantangan dan Rencana ke Depan

Tantangan terutama berasal dari faktor eksternal yaitu tingkat pertumbuhan ekonomi yang memadai ataupun kondisi sosial politik yang dapat mempengaruhi aktivitas masyarakat. Selain itu kebijakan pemerintah, persaingan dengan Lembaga Jasa Keuangan atau entitas lain dan juga bersaing dengan perkembangan teknologi digital yang semakin mempermudah layanan pada Lembaga Jasa Keuangan lain.

Tantangan dari faktor internal yaitu Sumber Daya Manusia yang harus memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya sehingga bisa membantu tercapainya semua target yang sudah di rencanakan.

2. Program B: Peningkatan Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (Tabungan)

a. Dasar Pemikiran

Untuk tercapainya keuangan berkelanjutan, BPR juga harus dan wajib untuk melakukan edukasi kepada Masyarakat tentang produk-produk dan jasa keuangan yang dimiliki oleh perbankan dan juga meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat terhadap Lembaga Jasa Keuangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan budaya menabung pada Masyarakat.

b. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan
1	Melakukan rencana Literasi dan Inklusi sesuai dengan target yang sudah di tentukan	01/01/2025	31/12/2025	- Sumber daya SDM yang berkompeten dibidangnya. - Sumber daya Dana yang digunakan untuk biaya sosialisai/edukasi	Direksi, Pejabat Eksekutif Kredit dan Tim Kredit

c. Sumber Daya

• Sumber Dana

Sumber Dana yang digunakan untuk biaya pemasaran/promosi produk kredit berasal dari sumber internal Perusahaan. Anggaran Dana yang diperlukan untuk pelaksanaan program A adalah Rp. 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah)

• Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia untuk RAKB ini menggunakan sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Penambahan sumber daya manusia melihat perkembangan yang terjadi di masa depan.

d. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi dapat dilakukan dengan membandingkan realisasi kegiatan usaha terhadap target yang telah ditetapkan.

e. Tantangan dan Rencana ke Depan

Tantangan terutama berasal dari faktor eksternal yaitu tingkat pertumbuhan ekonomi yang memadai ataupun kondisi sosial politik yang dapat mempengaruhi aktivitas masyarakat. Selain itu kebijakan pemerintah, persaingan dengan Lembaga Jasa Keuangan atau entitas lain dan juga bersaing dengan perkembangan teknologi digital yang semakin mempermudah layanan pada Lembaga Jasa Keuangan lain.

Tantangan dari faktor internal yaitu Sumber Daya Manusia yang harus memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya sehingga bisa membantu tercapainya semua target yang sudah di rencanakan.

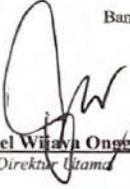
V. TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sistem *monitoring* dan evaluasi untuk menilai kemajuan secara keseluruhan, meliputi:

1. Pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap *monitoring* dan evaluasi
Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatas berada di bawah Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan.
2. Penentuan waktu untuk mengukur realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Evaluasi dilakukan secara berkala, yaitu bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan.
3. Tindak lanjut dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai harapan dan timeline yang direncanakan, maka bank akan melakukan tindaklanjut sebagai berikut:
 - Mengkaji ulang indikator kinerja yang dipergunakan untuk tahun-tahun berikutnya.
 - Melakukan revisi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dengan mempertimbangkan kelemahan pada penyusunan sebelumnya.
4. Mitigasi risiko dalam hal Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tidak dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak mencapai tujuan yang diinginkan
Untuk memitigasi risiko yang ditimbulkan dari pelaksanaan keuangan berkelanjutan, BPR melakukan pemetaan risiko terlebih dahulu atas setiap rencana prioritas, sehingga dapat segera dilakukan pengendalian yang menyeluruh.

Bandar Lampung, 02 Desember 2024

Disusun oleh:


Michael Wijaya Onggoro
Direktur Utama


Dionson
Direktur

Disetujui oleh:


Edi
Komisaris Utama


Abi Kundadi Stefanus
Komisaris

Nomor : 077/BPR-DSS/XII/2024

Tanggal : 03 Desember 2024

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada

Yth. Bapak Pimpinan

Otoritas Jasa Keuangan

Jln. Way Sekampung No. 9

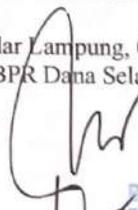
Bandar Lampung

Perihal : Laporan Rencana Pengkinian Data Tahun 2025

Menunjuk POJK No. 8 tahun 2023 tanggal 14 Juni 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan pada Pasal 74 ayat (1) butir d dengan substansi bahwa BPR dan BPRS wajib menyampaikan laporan rencana pengkinian data setiap tahun paling lama akhir bulan Desember sebelum periode pengkinian data. Oleh karena itu, dengan ini PT. BPR Dana Selaras Sentosa sampaikan laporan dimaksud sesuai data terlampir

Demikian kami sampaikan, kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Bandar Lampung, 03 Desember 2024
PT. BPR Dana Selaras Sentosa



Michael Wijaya Onggoro
Direktur Utama



Djonson
Direktur

Rencana Pengkinian Data Nasabah Tahun 2025

No	Jenis Nasabah dan Tingkat Risiko	Jumlah CIF		Informasi yang akan dikinikan	Metode atau Strategi	Persentase pemenuhan CIF yangtelah dikinikan
		CIF yang akan dikinikan	Persentase terhadap seluruh CIF			
1	Nasabah Orang Perorangan					
	a. Risiko Tinggi	1	0.001%	1. Penghasilan 2. Pekerjaan, 3. Alamat,No. 4. Telepon, 5. Nama Gadis Ibu Kandung	1. Pengumuman Lobby perihal Pembaruan DataNasabah 2. Pada saat nasabah memperpanjang atau pelunasan kredit 3. Nasabah ganti buku tabungan 4. Nasabah ada keperluan lain ke Bank	1. Triwulan I (25 %) 2. Triwulan II (50 %) 3. Triwulan III (75%) 4. Triwulan IV (100%)
	b. Risiko Menengah	5	0.007%			
	c. Risiko Rendah	644	0.98%			
2	Nasabah Korporasi					
	a. Non Usaha Mikro dan Kecil					
	1) Risiko Tinggi	0	0%			
	2) Risiko Menengah	0	0%			
	3) Risiko Rendah	0	0%			
	b. Usaha Mikro dan Kecil					
	1) Risiko Tinggi	0	0%	1. Alamat 2. No.Telepon 3. Data Perusahaan	Nasabah memiliki keperluan lain ke Bank	Triwulan III (100%)
	2) Risiko Menengah	0	0%			
	3) Risiko Rendah	1	0,001%			
	c. PJK					
	1) Risiko Tinggi	0	0%	1. Alamat 2. No.Telepon 3. Data Perusahaan	Nasabah memiliki keperluan lain ke Bank	Triwulan III (100%)
	2) Risiko Menengah	0	0%			
	3) Risiko Rendah	5	0,007%			
d. Selain Perusahaan dan Yayasan						
1) Risiko Tinggi	0	0%	1. Alamat 2. No.Telepon 3. Data Perusahaan	Nasabah memiliki keperluan lain ke Bank	Triwulan III (100%)	
2) Risiko Menengah	0	0%				
3) Risiko Rendah	1	0.001%				
3	Lembaga Negara, Instansi Pemerintah, Lembaga Internasional, dan Perwakilan Negara Asing					
	a. Risiko Tinggi	0	0%			
	b. Risiko Menengah	0	0%			
	c. Risiko Rendah	0	0%			

J. N.